

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BINA DIRI  
MENYEBRANG JALAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA  
RINGAN MELALUI METODE *ROLE PLAYING***

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX)

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

Defri Rahma Yanti

19003056

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

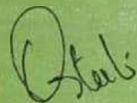
## PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN BINA DIRI MENYEBRANG JALAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN MELALUI METODE *ROLE PLAYING* (PENELITIAN TINDAKAN KELAS di KELAS VII SLB MUHAMMADIYAH PAUH IX PADANG)

Nama : Defri Rahma Yanti  
NIM/BP : 19003056/2019  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

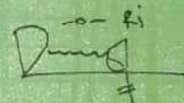
Padang, Juni 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing Skripsi



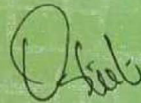
Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd  
NIP.19681125 199702 2 001

Mahasiswa



Defri Rahma Yanti  
NIM. 19003056

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd  
NIP.19681125 199702 2 001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Bina Diri Menyebrang Jalan  
Bagi Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode *Role  
Playing* (Penelitian tindakan kelas di kelas VII SLB  
Muhammadiyah Pauh IX Padang )


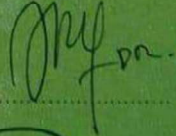
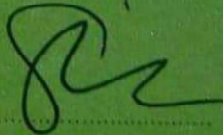
Nama : Defri Rahma Yanti

NIM : 19003056

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Nurhastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	2. 
3. Anggota	Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Defri Rahma Yanti

NIM/BP : 19003056/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Kemampuan Bina Diri Menyebrang Jalan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode *Role Playing* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, Juni 2023

Saya yang menyatakan



**DEFRI RAHMA YANTI**

NIM 19003056

## ABSTRACT

**Defri Rahma Yanti. 2023.** Enhancement Self-Development Ability to Cross the Road For Mildly Mentally Disabled Children Throught the Class VII Role Playing Method SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problems that researchers found in SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang on teachers of mild mental retardation class VII-C. The lecture method, while self-development skills are important in students' daily lives. As a result of the teacher's teaching pattern it has an impact on the low ability of students who experience problems crossing the street, so this study aims to find out the implementation process and prove the effectiveness of the role playing method in increasing the ability of self-development to cross the road for class VII mild mental retardation.

This study used classroom action research conducted in the form of collaboration between the researcher and the class teacher. Researchers use the role playing method to help students cross the road. This reseach consists of two cycles, each cycle there are four stages consisting of planning, action, observation, and reflection. The results of this study are described in the form of narrative and graphical depictions of increasing self- development ability to cross the road for children with mild mental retardation throught the class VII role playing method.

The results showed that the average initial ability of students, i.e. ARP 25% and H 12,5% after the first cycle carried out, obtained a recapitulation of ARP values of 54% and H of 50% and cycle II with a recapitulation of ARP values of 87,5% and H 83,39%. This is in accordance with the objectives of learning research using the role playing method to improve self-development ability to cross the road for children with mild mental retardation throught the class VII role playing method.

**Keywords : Crossing the street, role playing method, mild mentally retarded children.**

## ABSTRAK

**Defri Rahma Yanti. 2023.** Peningkatan Kemampuan Bina Diri Menyebrang Jalan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode *Role Playing* Kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang pada guru kelas tunagrahita ringan VII-C. Guru hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan kemampuan bina diri penting dalam kehidupan sehari-hari anak. Akibat dari pola pengajaran guru tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan anak, dalam kelas VII-C ada dua orang anak yang mengalami masalah dalam menyebrang jalan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan dan membuktikan efektif metode *role playing* dalam Peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan kelas VII.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Peneliti menggunakan metode *role playing* untuk membantu anak dalam menyebrang jalan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus ada empat tahap terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini digambarkan dalam bentuk narasi maupun grafik yang menggambarkan Peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan melalui metode *role playing* kelas VII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal anak yaitu ARP 25% dan H 12,5% setelah dilaksanakan siklus I mendapatkan rekapitulasi nilai ARP 54 % dan H 50 % dan siklus II dengan rekapitulasi nilai ARP 87,5% dan H 83,39%. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian pembelajaran menggunakan metode *role playing* dapat peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan melalui metode *role playing* kelas VII.

**Kata Kunci : Menyebrang jalan, metode *role playing*, anak tunagrahita ringan**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan melalui metode *role playing*” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada teladan kita Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Maka dari itu peneliti berupaya membantu peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan melalui metode *role playing*.

Dalam skripsi penelitian ini peneliti memaparkan lima bab yakni Bab 1 yang berisi pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian, dalam bab II yang berisi kajian teori yang pembagiannya pengertian bina diri, pengertian anak tunagrahita ringan, menyebrang jalan dan metode *role playing*, kerangka berpikir, serta hipotesis tindakan, bab III terdapat pembahasan penelitian pendekatan, subjek penelitian, setting penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian dan pengumpulan data bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian, bab V berupa simpulan dan saran.



Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk mengharapkan kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dalam penulisan skripsi, ini peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih teruntuk pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Mama Rosniati dan papa Joni hendra tercinta. Berkat do'a mama dan papa Defri bisa menyelesaikan pendidikan SI dengan baik. Skripsi ini adalah persembahan kecil yang bisa Defri berikan untuk Mama dan Papa yang selalu mendo'akan defri, dan yang selalu memberikan duit jajan.
2. Adik paling ganteng Rivano Henda Putra terimakasih sudah sering menjemput kakakmu ini saat balik dari padang.
3. Adik Olivia Claudia Putri terimakasih yang telah bersedia direpotkan untuk membeli makanan yang kakakmu inginkan.
4. Adik Jihan Talita Ulfa terimakasih yang selalu menanyakan keadaan kakaknya saat berada di perantauan.



5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua departemen pendidikan luar biasa dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris departemen jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Almh Armaini, M.Pd selaku dosen pembimbing semoga amal ibadah almh ibuk Armaini diterima di sisi allah SWT dan keluarga yang di tinggalkan tabah, Ibu Dr. Nurhastuti M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing Defri hingga tahap Penyelesaian skripsi dengan baik.
7. Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd, dan Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
8. Bapak/ ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada Defri selama perkuliahan, semoga ilmunya bermanfaat bagi Defri.
9. Seluruh tendik jurusan PLB (kak Susi, kak nora) yang setiap setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa di kampus.
10. Keluarga besar Balingka Fams yang selalu menanyakan kapan wisuda, sehingga Defri semangat dalam mengerjakan skripsi agar cepat wisuda.
11. Rina, Arif, Indah, Gia yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah curhatan dari tugas hingga perskripsian, yang selalu direpotkan dalam berbagai hal.
12. Gengs Agam, Nuraini, Nofriza, Meri yang selalu menjadi teman observasi, membuat tugas selama daring hingga sekarang terkhusus Meri yang selalu membuat kami menunggu saat janji membuat tugas.

13. Tim sukses yang direpotkan dalam pembuatan skripsi, Dina, Febi, dan Anes.
14. Guru sekolah SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah mengizinkan Defri dalam melakukan penelitian.
15. Kak ratna satu bimbingan akademik yang selalu Defri repotkan dalam menanya berbagai hal tentang perskripsian.
16. Teman-teman angkatan 2019 tetap semangat dalam menjalani perskripsian.
17. Terakhir, Terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua prosesnya hingga sampai dengan saat ini.

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Hakekat Program Khusus Bina Diri.....	10
B. Menyebrang jalan.....	15
C. Hakikat <i>Role Playing</i> .....	19
D. Hakikat Tunagrahita Ringan .....	24
E. Penelitian Relevan.....	33
F. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Setting Penelitian .....	38

D. Subjek Penelitian.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kondisi Awal .....	48
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	49
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	74
C. Pembahasan.....	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3.2 Alur Kerja Siklus Penelitian.....	39
Gambar 4.3 Hasil tes kemampuan awal menyebrang jalan tanpa menggunakan metode pembelajaran role playing .....	49
Gambar 4.4 Hasil tes kemampuan menyebrang jalan ARP dan H dalam menyebrang jalan menggunakan metode role playing pada siklus I.....	77
Gambar 4.5 Hasil tes kemampuan ARP dan H menyebrang jalan menggunakan metode role playing siklus II.....	78
Gambar 4.6 Rekapitulasi hasil kemampuan awal, siklus I dan siklus II anak berinisial ARP dan H .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PPI .....	87
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	93
Lampiran 3. Silabus Program Khusus.....	95
Lampiran 4. Bahan Ajar .....	98
Lampiran 5. Media .....	99
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik .....	100
Lampiran 7. Lembar Penilaian.....	101
Lampiran 8. Task Analisis Kemampuan Awal .....	103
Lampiran 9. Kisi-Kisi Penelitian.....	111
Lampiran 10. Instrumen Penelitian.....	115
Lampiran 11. Pedoman Wawancara .....	117
Lampiran 12. Hasil Wawancara .....	118
Lampiran 13. Pedoman Observasi .....	120
Lampiran 14. Hasil Observasi.....	122
Lampiran 15. Skenario Permainan.....	124
Lampiran 16. Hasil Tes Penilaian Siklus I.....	125
Lampiran 17. Instrumen Penelitian Terhadap Guru Siklus I .....	129
Lampiran 18. Hasil Tes Penilaian Siklus II .....	131
Lampiran 19. Instrumen Penelitian Terhadap Guru Siklus I.....	135
Lampiran 20. Hasil Penilaian Siklus II .....	137
Lampiran 21. Dokumentasi.....	139

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah hal yang sangat penting diberikan kepada manusia. Dimana di dalam pendidikan membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan buatan ataupun lingkungan alam. Salah satu upaya dalam mengembangkan potensi yang ada pada anak adalah dengan cara memberikan pendidikan yang layak (Handayani & Nurhastuti, 2021). Tidak hanya anak yang perlu mendapatkan pendidikan akan tetapi negara juga sangat butuh diberikan pendidikan agar negara berkembang dengan baik, banyak aspek yang dapat mempengaruhinya salah satunya aspek sosial, ekonomi serta budaya (Silalahi, 2022).

Pendidikan dibutuhkan oleh semua orang karena jika tidak ada pendidikan maka manusia berfikir tidak akan pernah maju. Salah satu upaya yang dapat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yaitu dengan pendidikan. Orang-orang yang berpendidikan, cerdas, berbudi luhur, kepribadian disebut dengan orang yang mempunyai pendidikan. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan walaupun memiliki ketunaan yang berbeda dengan anak normal lainnya (Kasiyati, 2019).

Begitu pun pada anak yang mengalami gangguan atau anak dengan kebutuhan khusus juga sangat membutuhkan keterampilan dan

bina diri dimana yang kita ketahui bahwa anak berkebutuhan khusus mengalami gangguan baik itu gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain-lain maka dari itu anak berkebutuhan khusus di sekolah harus diajarkan keterampilan dan bina diri sesuai aturan UUD No 2 Tahun 1989 mengenai sistem dengan adanya sekolah luar biasa, anak yang mengalami gangguan juga bisa mendapatkan hak pendidikan seperti anak pada umumnya, baik itu pendidikan akademik ataupun non akademik. Agar anak tersebut dapat mandiri dan berinteraksi dengan lingkungannya (Handayani & Nurhastuti, 2021).

Anak berkebutuhan khusus ialah anak dengan hambatan atau gangguan secara fisik maupun non fisik yang membutuhkan layanan khusus dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Jika layanan khusus tidak diberikan dapat mengakibatkan tidak optimalnya perkembangan anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran dan proses memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Anak berkebutuhan khusus memiliki banyak ciri khusus salah satunya anak tunagrahita. Anak berkebutuhan khusus disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor keturunan, kecelakaan dan demam tinggi. Jadi dengan banyaknya ciri khusus dan faktor yang menyebabkan anak menjadi berkebutuhan khusus maka layanan yang diberikan sesuai dengan gangguan anak dan karakteristik masing-masing anak tersebut. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pengetahuan kepada anak-anak yang

memerlukan pelayanan khusus untuk merancang program pembelajaran yang efektif (Marlina, 2009).

Anak tunagrahita ringan dimana tunagrahita ringan merupakan anak yang mengalami gangguan intelegensi di bawah rata-rata yang berbeda dengan anak normal lainnya. Menurut Silalahi, (2022) Anak tunagrahita ringan juga tidak dapat dalam beberapa hal seperti merawat diri, menolong diri, komunikasi serta beradaptasi dengan lingkungan baru. Ada beberapa pelayanan pendidikan yang dapat diberikan kepada anak tunagrahita ringan agar menjadi mandiri dalam kehidupannya sehari-hari seperti keterampilan mandi, mencuci pakaian, menyapu, menyebrang jalan dan lainnya yang dapat diberikan dengan pembelajaran bina diri (Putri et al., 2021).

Salah satu program yang diberikan sekolah kepada anak tunagrahita ringan adalah bina diri. Bina diri merupakan suatu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada anak tunagrahita ringan. Manfaat anak tunagrahita belajar bina diri adalah untuk menolong dirinya sendiri saat melakukan aktivitas sehari-hari, seperti saat menyebrang jalan, memasang pembalut dan lain sebagainya, dengan cara pembelajaran bina diri (Kasiyati, 2019).

Menurut Refwin et al., (2019) bina diri adalah program yang diajarkan kepada anak yang memiliki hambatan dalam intelegensi seperti anak tunagrahita ringan yang dapat membantu kebutuhan dirinya sendiri. Bina diri memiliki banyak program salah satunya ialah menolong diri

kemampuan yang berkaitan dengan menolong dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Dalam buku yang berjudul pedoman pengembangan diri untuk peserta didik tunagrahita terdapat KD tentang menolong diri dimana di dalam menolong diri terdapat sub materi menjaga keselamatan diri dengan baik yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Mengetahui cara menyebrang jalan melindungi diri agar terhindar dari bahaya di lalu lintas. Hal ini penting untuk dipahami oleh anak tunagrahita ringan dikarenakan ini adalah faktor penting dalam kehidupan keseharian untuk tidak tergantung kepada bantuan orang sekitar, serta juga dapat peningkatan kedisiplinan saat menyebrang jalan pada anak tunagrahita ringan. Dengan sikap disiplin saat menyebrang jalan pada anak tunagrahita ringan. Dengan sikap disiplin saat menyebrang jalan anak bisa menaati peraturan yang berlaku di masyarakat serta peraturan dalam berlalu lintas yang diterapkan dalam Undang-Undang berlalu lintas (Lora et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melakukan pengamatan di SLB Muhammadiyah Pauh IX yang beralamatkan di Jalan. Dr. M. Hatta Rawang Ketaping, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Peneliti mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung, terlihat bahwa anak tunagrahita ringan kelas VII yang



berjumlah 2 orang berjenis kelamin laki-laki yang berinisial ARP dan H yang sedang belajar program khusus bina diri. Dimana mereka sedang mendengarkan guru menjelaskan tentang cara menyebrang jalan yang benar. Dalam pengamatan ini penulis mengamati kelas VII SLB Muhammadiyah Pauh IX.

Peneliti juga mengamati proses pembelajaran menyebrang jalan dengan metode pembelajaran menyebrang jalan yang digunakan guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran, dimana metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi tentang menyebrang jalan, melakukan praktek yang kurang maksimal.

Pada saat penyampaian materi guru tidak melibatkan anak secara langsung hingga mengakibatkan anak akan kurang mengerti atau paham dengan tahapan yang dilaksakan saat menyebrang jalan. Bahkan banyak dari tahapan menyebrang jalan anak belum bisa melakukannya seperti melihat ke arah kanan, melihat ke arah kiri dan melambaikan tangan. Sehingga hasil dari pembelajaran menyeberang jalan belum mencapai hasil yang maksimal.

Setelah peneliti melihat hasil evaluasi tampak bahwa anak berinisial ARP dan H ini mendapatkan nilai dibawah KKM atau kriteria nilai minimal. KKM pembelajaran program khusus siswa tunagrahita kelas VII adalah 70, sedangkan nilai yang diperoleh ARP 25 dan H 13

sehingga dapat disimpulkan ARP dan H dalam melakukan pembelajaran menyeberang jalan memerlukan perbaikan dalam pembelajaran.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas kenapa mengambil mengambil pembelajaran bina diri menyebrang jalan bukan bina diri lain. Ternyata guru menjawab karena anak yang berinisial ARP pergi sekolah menggunakan angkot yang membutuhkan ARP untuk menyebrang jalan sedangkan H pergi sekolah dan pulang sekolah bersama temannya berjalan kaki yang juga melewati gang-gang perumahan yang diharuskan untuk menyebrang jalan dimana saat menyebrang H dibantu oleh temannya.

Guru di kelas dan peneliti juga melakukan diskusi yang nantinya akan berkolaborasi dalam peningkatan hasil belajar anak tunagrahita ringan kelas VII dalam pembelajaran bina diri menyebrang jalan. Untuk mengatasi masalah diatas peneliti dan guru sepakat menggunakan metode *role playing* dalam peningkatan hasil belajar anak.

*Role playing* ialah upaya dalam mengembangkan imajinasi dan apresiasi anak kepada penguasaan materi pelajaran. Metode *role playing* menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi anak dan dapat peningkatan partisipasi seluruh anak dan dapat peningkatan partisipasi seluruh anak serta menciptakan kesempatan yang sama untuk belajar. Melalui metode *role playing* diharapkan anak dapat menyebrang jalan dengan benar.

Kelebihan pembelajaran menggunakan metode *role playing* dapat menimbulkan semangat belajar anak, dan anak akan mudah mengingat apa yang telah dipelajari walaupun tanpa hafalan, tetapi akan mempraktekkannya, agar anak tunagrahita ringan tidak mengalami kecelakaan akibat kecerobohan saat menyebrang jalan (Saleh, 2018).

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk Peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan melalui metode *role playing* bagi anak tunagrahita ringan melalui penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Bina Diri Menyebrang Jalan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode *Role Playing* Kelas VII Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dirumuskan masalahnya ialah

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bina diri menyebrang jalan melalui metode *role playing* bagi anak tunagrahita ringan kelas VII C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ?
- b. Apakah metode *role playing* dalam peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ?

### **C. Batasan Masalah**

Dengan latar belakang masalah yang diperjelas, peneliti membatasi masalah yaitu peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan menggunakan metode *role playing* kelas VII C SLB Muhammadiyah Pauh IX.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menyebrang jalan melalui *role playing* bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.
- b. Untuk membuktikan apakah metode *role playing* dapat peningkatan dalam pembelajaran menyebrang jalan bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas manfaat penelitian untuk beberapa pihak sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan penambahan dan ilmu bagi orang yang membutuhkan, khususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pembelajaran pada anak tunagrahita ringan dalam peningkatan kemampuan bina diri menyebrang jalan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian praktis ialah sebagai berikut :

### a. Bagi peserta didik

Dapat peningkatan minat dan motivasi belajar bagi anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran menyebrang jalan serta juga dapat peningkatan kemampuan menyebrang jalan untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari tanpa bantuan orang lain.

### b. Bagi guru

Dapat menjadi acuan guru dalam mengajarkan kemampuan untuk anak tunagrahita ringan dalam menyebrang jalan dan juga dapat menjadikan pembelajaran lain dengan menggunakan metode yang sama dengan penelitian di atas.

### c. Bagi peneliti berikutnya

Temuan peneliti ini bisa dijadikan sebagai bahan pedoman serta referensi dalam penelitian berikutnya.